

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran

Peran adalah sebuah harapan serta kewajiban dari lembaga atau seseorang dalam melaksanakan sebuah harapan serta kewajibannya terkait dengan kedudukan dan fungsinya, karena tidak ada peran jika tanpa kedudukan ataupun sebaliknya kedudukan tanpa sebuah peran. Bagi setiap orang peran memiliki macam berbeda karena perbedaan pola pergaulan hidup. Karakter seseorang juga bisa mempengaruhi bagaimana peran tersebut harus di jalankan. Peran yang dilakukan oleh pimpinan tingkat menengah,atas, maupun bawah akan memiliki peran yang sepadan. Sehingga dapat dikatakan bahwa peran menentukan apa yang dilakukan bagi masyarakat dan kesempatan yang di berikan oleh masyarakat kepadanya. Dalam organisasi masyarakat posisi seseorang merupakan sebuah unsur yang statis yang dapat menunjukkan tempat dari individu tersebut.¹²

Seseorang bisa dikatakan memiliki peran jika dia sudah melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukan sosialnya didalam kelompok atau masyarakat. Peran sendiri merupakan suatu tanggung jawab yang besar dalam suatu masyarakat atau kelompok karena tanpa adanya peran yang besar maka suatu kelompok pasti tidak akan menemukan jalan untuk menyelesaikan suatu masalah. Peranan lebih banyak mendekati pada

¹²Soerjo Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013), h..213

penyesuaian diri dan fungsi sebagai jalan untuk bisa berproses. Dengan demikian maka seseorang menduduki suatu tempat di masyarakat dengan melakukan suatu peranan. Ada tiga hal yang ada dalam peranan antara lain :

1. Peranan memiliki norma-norma yang selalu dikaitkan dengan kedudukan atau tempat seseorang dalam lingkup masyarakat. peranan memiliki arti urutan peraturan yang mendampingi seseorang dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu strategi mengenai sesuatu yang sedang dijalankan oleh seseorang dalam lingkup masyarakat yang berkaitan dengan organisasi.
3. Peranan bisa juga disebut dengan tingkah laku seseorang yang penting terhadap jajaran sosial masyarakat)

Didalam suatu kelompok pasti posisi peran sangat dibutuhkan, biasanya terdiri atas tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki posisi tersebut. Perilaku atau tingkah laku yang diinginkan pada semestinya akan disepakati oleh semua anggota yang ada dalam sebuah kelompok.¹³

Pada hakekatnya peran juga dapat dinyatakan sebagai rangkaian perilaku tertentu yang disebabkan oleh kedudukan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran tersebut dijalankan. Peran yang dimainkan atau dimainkan oleh pemimpin atas, menengah dan bawah akan memiliki efek yang sama.

¹³Bima, 2017, *Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengembangan Daerah Wisata Pantai Bandengan di Kabupaten Jepara*, Skripsi, Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang: Semarang

Kemudian menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, pelaku, baik individu maupun organisasi, akan bertindak sesuai dengan harapan masyarakat atau lingkungannya. Peran juga didefinisikan sebagai persyaratan struktural (norma, harapan, tabu, tanggung jawab, dan lain lain.). Ada serangkaian tekanan dan kemudahan untuk berhubungan dengan mentor dan mendukung fungsi organisasinya.

Peran adalah kumpulan dari serangkaian perilaku, tidak peduli seberapa besar atau kecil, semua orang ini memainkan peran yang berbeda. Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan terhadap seorang mengenai apa yang telah terjadi atau dilakukan dalam waktu tertentu
2. Harapan peran, yaitu: harapan antara kedua belah pihak dalam menduduki posisi tertentu untuk sebagaimana harus bertindak.
3. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku yang sesungguhnya dari seorang yang berada didalam suatu posisi tertentu.

Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.

Adapun pembagian peran menurut Soekanto peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut

1. Peran aktif

Peran aktif yaitu peran yang berisi bahwa anggota kelompok memeduduki posisinya dengan menjalankan kegiatan kelompok, menjadi pengurusnya, dan lain sebagainya.

2. Peran partisipatif

Peran partisipatif yaitu peran yang telah diberikan kepada kelompok oleh anggota kelompok, yang dapat memberikan kontribusi bermanfaat bagi kelompok itu sendiri.

3. Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu bentuk kontribusi pasif dari anggota kelompok dan anggota kelompok tidak memberikan kesempatan terhadap fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.¹⁴

Teori peran adalah pandangan didalam sosiologi dengan psikologi sosial yang percaya bahwa sebagian besar kegiatan sehari-hari adalah peserta dalam kategori sosial (seperti ibu, manajer, guru). Setiap peran sosial merupakan rangkaian hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku yang harus dihadapi dan diwujudkan seseorang. Model ini dapat mendasari pengamatan bahwa yang dilakukan orang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi dan perilaku individu bervariasi berdasarkan status sosial dan faktor lainnya. Teater adalah metafora yang sering digunakan untuk menggambarkan teori peran.

¹⁴Syaron Brigitte Ladenta. Peran Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Adimistrasi Publik*. 4.48 (2017),h. 2-3.

Menurut teori ini, dalam interaksi sosial, masyarakat sebenarnya telah menyiapkan suatu adegan yang menetapkan peran dan cara setiap orang dalam pergaulannya. Dalam hal ini, apa yang harus dilakukan presiden, apa yang harus dilakukan gubernur, apa yang harus dilakukan guru, dan apa yang harus dilakukan siswa semuanya secara "tertulis". Demikian pula, peran yang harus dimainkan oleh , ayah, ibu, anak, menantu, dan menantu juga tertulis. Menurut teori ini, jika seseorang mengikuti naskah, maka hidupnya akan harmonis, tetapi jika ia melanggar naskah, maka ia akan ditertawakan oleh penonton dan ditegur oleh sutradara. Di era reformasi saat ini, jelas bahwa pemimpin yang melanggar skenario seringkali menjadi setan publik.

Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam hal aktor yang bermain game berdasarkan konten yang ditentukan secara budaya. Menurut teori ini, harapan peran adalah pemahaman umum yang memandu perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, orang-orang dengan peran tertentu, seperti dokter, mahasiswa, orang tua, wanita, dll, diharapkan untuk bertindak sesuai dengan peran itu.¹⁵

Sosiolog yang bernama Elder menyatakan bahwa memperluas penggunaan teori peran dengan cara menggunakan pendekatan yaitu dapat dinamakan "*life-course*" yang memiliki arti artinya bahwa setiap masyarakat mempunyai harapan kepada setiap anggotanya untuk

¹⁵Nurhawati Simamora, Mega Ulva Sari Sihombing. Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Kepuasan Berinteraksi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial USM-Indonesia, *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, hal. 56

mempunyai perilaku tertentu sesuai dengan kategori usia yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Dengan peran yang dilakukann tidak semuanya menjalankan perannya. Dalam ilmu sosial ketidak berhasilan dalam menjalankan peran terwujud dalam *role conflict* dan *role strain*.

1. *Role conflict*.

Setiap orang dengan jumlah peran yang berbeda dan kadan peran tersebut membawa harapan yang bertentangan. Konflik peran (*role conflict*) sering terjadi pada orang yang memegang berbagai macam peran, selain itu peran mempunyai pola kelakuan yang saling berlawanan meski subjek atau sasaran yang dituju sama.

2. *Role strain*

Role strain adalah harapan yang sedang bertentangan dalam peran. Salah satu terjadinya *role strain* adalah peran sering menuntut dengan adanya interaksi dari berbagai status yang berbeda. Sampai tindakan tertentu masing-masing interaksi menjelaskan bahwa peran yang berdeda karena harapan yang berbeda juga. Konflik peran dialami apabila peran dimintai konflik dengan istem mandiri atau dua peran yang konflik satu sama lain.¹⁶

Peran serta dapat pula dikenali dari keterlibatan, bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan, dan peran. Menurut Parwoto bahwa peran mempunyai ciri-ciri :

¹⁶Slamet Muchsin, *Implementasi Kebijakan Pengurangan Resiko Bencana*, (Malang: Unisma Pres, 2021), h.51-52

1. Keterlibatan dalam keputusan: pengambilan dalam menjalankan keputusan.
2. Bentuk kontribusi: meliputi pengagasan, adanya tenaga, materi atau teori dan lain sebagainya.
3. Organisasi kerja: bersama setara (berbagi peran).
4. Penetapan tujuan: penetapan kelompok dalam pihak lain
5. Peran masyarakat dalam berbagai subyek.¹⁷

B. Industri

Pembangunan industri dalam Negara berkembang yaitu kebutuhan yang sangat mutlak. Peningkatan pembangunan industri dapat memberikan dampak dalam mempercepat terjadinya tingkat perekonomian dan dapat memperluas dengan adanya kesempatan kerja atau terbukanya lapangan pekerjaan guna meningkatkan rangkaian proses tadanya produksi untuk memenuhi kebutuhan suatu negara sehingga dapat mengurangi ketergantungan barang ekspor hasil industri. Faktor yang bisa mendorong pertumbuhan dan pengembangan industri di sebabkan karena kebutuhan manusia akan barang dan jasa. Pemenuhan kebutuuhan manusia sehari-hari berupa barang dan jasa dihasilkan dari kegiatan industri. kegiatan produksi atau pengolahan barang dan jasa dalam industri membutuhkan tenaga manusia. Peningkatan jumlah penduduk yang semakin meninngkat setiap tahunnya menyebabkan kebutuhan barang dan jasa meningkat. Faktor lain yang menyebabkan perkebangan industri adalah keinginan daripihak penyedia barang dan jasa

¹⁷Trisani, *Peran KIM Daerah Tertinggal Dalam Memanage Informasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar*.Jurnal Komunikasi Media dan Informatika 6.1 (2017), h. 32

atau prosedursenagar memeperoleh pendapatan dsan keuntungan.¹⁸

Menurut I Made Sandi, industri merupakan suatu usaha dalam memproduksi barang jadi dengan bahan bakuatau bahan mentah melalui dalam proses produksi dengan pengerjaan dalam jumlah besar, hal ini dapat menjadikan barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya.

Definisi industri menurut ilmu ekonomi yakni:

1. Ekonomi Makro

Suatu proses yang telah dilakukan perusahaan untuk menciptakan suatau produk dan mempunyai nilai jual yang tinggi dapat disebut dengan Industri..

2. Ekonomi Mikro

Industri merupakan suatu kelompok perusahaan yang telah melakukan kegiatan yang sejenis atau menghasilkan barang–barang yang homogen.Menurut Undang-Undang RI tahun 1984 pasal 1 tentang prindustrian mengatakan bahwa industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi, atau barang jadi menjadi barang yang bernilai ekonomi yang lebih tinggi untuk penggunaanya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun, Indusri terbagi menjadi dua yaitu, industri pengolahan dan industri jasa. Industri

¹⁸Mochammad Fattah dan Pudji Purwanti, *Manajemen Industri Perikanan*, (Malang: UB Press, 2017), h.2

pengolahan merupakan kegiatan ekonomi yang mengubah bahan pokok menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai lebih tinggi dari sebelumnya dan lebih dekat dengan pemakai akhir, sedangkan industri jasa merupakan kegiatan ekonomi yang melayani kebutuhan pengolahan pihak lain oleh karena itu dalam hal ini jasa industri hanya di proses dan jasa yang di berikan dikompensasikan dalam bentuk mata uang atau barang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa industri adalah kumpulan dari berbagai aktivitas yang sejenis dalam memproduksi barang atau jasa dengan menggunakan tenaga kerja serta peralatan lainnya untuk merubah barang agar dapat mempunyai nilai ekoomi lebih tinggi dalam penggunaaanya.¹⁹

Pengertian industri menurut undang-undang yaitu :Undang-undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, dijelaskan bahwa industri yaitu aktivitas ekonomi yang melakukan pengolahan barang baku, barang setengah jadi ataupun barang jadi guna diciptakan menjadi barang yang bermanfaat.²⁰

Sedangkan, menurut Sukirno dalam bukunya menjelaskan bahwa pengertian

“industri dalam teori ekonomi adalah sekumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama terdapat di satu pasar”.²¹

¹⁹Foengsitajoyo Trisantoso Julianto, Suparno, *Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya.*, Jurnal Untag Surabaya 1.2 (2016), h. 231-232

²⁰Departemen Perindustrian, *UU RI No.5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian di Jakarta*, (Jakarta:Departemen Perindustrian,1984), h..3

²¹Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2009),h.194

Kesimpulan dari beberapa definisi di atas, industri adalah aktivitas manusia dalam mengolah bahan mentah ataupun bahan yang masih setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk memperoleh laba. Dalam industri kecil, tenaga kerja yang dimilikinya sebanyak 5 sampai 19 orang yang merupakan pekerja kasar yang dibayar, pemilik industri kecil tersebut, dan pekerja yang tidak dibayar berasal dari keluarga. Dengan adanya industri kecil yang berada di suatu daerah adalah upaya yang bertujuan dalam peningkatan kesejahteraan penduduk

Definisi industri berdasarkan UU No.3 Tahun 2014 tentang Perindustrian menyatakan bahwa industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Industri dapat dikelompokkan berdasarkan berbagai macam kriteria. Sebagai contoh, kelompok usaha atau perusahaan dapat dibedakan berdasarkan jenis produk yang dikelola atau dihasilkan. Jenis kelompok perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pariwisata seperti hotel, agen perjalanan membentuk industri pariwisata. Jenis kelompok perusahaan yang memiliki pabrik untuk memproses bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi membentuk industri manufaktur. Terdapat banyak kriteria dalam pengelompokan jenis industri ini. Perkembangan industri membutuhkan dana investasi. Semakin banyak dana investasi yang masuk, maka akan semakin berkembang industri di Tanah Air. Bangsa Indonesia

adalah bangsa yang beruntung, karena memiliki anugerah natural *advantage* yang membuat potensi negara Indonesia menjadi negara industri yang besar. Dapat dilihat dari jenis produk yang dihasilkan meliputi :

1. Industri primer

Produk dalam industri ini diperoleh dalam (air, tumbuhan, hewan) hasil pengolahan dari industri ini disebut produk primer. Produk primer tidak harus diolah secara lanjut, artinya produk bisa digunakan atau dikonsumsi secara langsung. Contoh industri primer yaitu industri perikanan, industri pertambangan, industri perkebunan/kehutanan, dan industri peternakan.

2. Industri sekunder

Produk dalam kategori industri ini diperoleh dari hasil pengolahan industri primer. Produk yang dihasilkan dapat berupa barang jadi yang siap pakai (*consumer goods*) atau berupa *capital goods* yaitu barang yang akan diolah atau menjadi bahan baku untuk diproses lebih lanjut. Industri sekunder ini mencakup manufaktur atau industri konstruksi, industri sekunder ini dapat dibagi lagi menjadi industri rendah dan industri tinggi.

Industri berat artinya terdapat alat-alat berat atau mesin-mesin berskala besar. Di samping itu, karena penggunaan alat dan mesin yang besar industri berat merupakan usaha yang padat modal atau membutuhkan modal yang besar. Contoh dari industri berat yaitu industri otomotif, industri elektronik, dan industri besi/baja. Sedangkan industri

ringan yaitu menghasilkan produk yang lebih ringan dari pada industri berat. Dibandingkan industri berat, modal yang dikeluarkan lebih sedikit dan umumnya produk yang dihasilkan dapat langsung digunakan oleh konsumen. Contoh dari industri kecil yaitu industri pakaian, industri makanan, dan industri obat-obatan.

3. Industri tersier

Produk dalam industri ini tidak berupa benda atau barang tetapi berupa jasa layanan yang membantu memenuhi kebutuhan masyarakat agar menjadi lebih mudah. Industri tersier ini dapat juga disebut dengan industri jasa. Contoh dari industri tersier yaitu industri perbankan, industri pariwisata, industri transportasi, dan industri perdagangan.²²

Sektor industri merupakan bidang yang bisa membutuhkan banyak tenaga kerja. Berdasarkan tenaga kerja yang dibutuhkan industri dapat diklasifikasikan dalam beberapa jenis yaitu :

1. Industri rumah tangga

Sektor industri rumah tangga merupakan industri yang kecil skala atau jangkauannya. Ciri-ciri industri rumah tangga yaitu :

- a. Terdapat 4 (maksimal) tenaga kerja
- b. Terbatasnya kepemilikan modal
- c. Keluarga sebagai tenaga kerja
- d. Kepala keluarga sebagai pemilik industri

²²Edwin Basmar, *Ekonomi Bisnis Indonesia*, (Yayasan Kita Menul, 2002), h. 69-72

Contoh dari industri rumah tangga yaitu seperti industri tahu tempe, serta berbagi makanan ringan yang berskala kecil.

2. Industri kecil

Industri kecil merupakan industri yang lebih besar dari pada industri rumah tangga, beberapa karakteristiknya meliputi :

- a. Terdapat 5-19 tenaga kerja
- b. Modal yang dikeluarkan tidak banyak
- c. Tenaga kerja yang terlibat berasal dari lingkungan sekitar rumah atau masih ada hubungan dengan kerabat.

Contoh industri kecil yaitu industri pembuatan genteng, industri keramik, industri batubata maupun industri pembuatan rotan dan lain sebagainya.

3. Industri sedang

Industri sedang yaitu industri yang peranannya cukup besar bagi perekonomian suatu daerah, beberapa karakteristiknya meliputi :

- a. Memiliki 20-99 tenaga kerja
- b. Modal yang dikeluarkan cukup tinggi
- c. Tenaga kerja yang dibutuhkan mempunyai keterampilan atau skill tertentu
- d. Pimpinan perusahaan memiliki kemampuan manajerial tertentu

Contoh dari industri sedang yaitu industri konveksi, industri perikanan, dan lain sebagainya.

4. Industri besar

Industri besar merupakan industri yang perannya besar bagi perekonomian suatu wilayah atau daerah, beberapa karakteristiknya meliputi :

- a. Memiliki tenaga kerja yang banyak (sekitar kurang lebih 99 orang)
- b. Membutuhkan modal yang sangat tinggi
- c. Pimpinan perusahaan adalah orang yang terampil dalam bidang manajerial tertentu

Cotah dari industri besar yaitu industri pembuatann mesin serta alat-alat berat.²³

Pada dasarnya pengembangan sektor industri di Indonesia terutama ditujukan untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan kerukunan dan kesejahteraan warga secara adil dmelalui SDA, kebudayaan, hingga dapat memanfaatkan dana.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap dapat mengubah struktur perekonomian menjadi yang lebih baik dan memperluas pertumbuhan ekonomi pada umumnya, dan memberikan nilai tambah bagibpertumbuhan industri pada khususnya.
3. Meningkatkan kemampuan dan penguasaan dan mendorong terciptanya teknologi yang tepat guna yang dapat membnatu kemampuan usaha nasional.

²³Antonius Purwanto, *Sosiologi Industri Pekerjaan*, (Yogyakarta : CV.Budi Utama, 2012), h. 5-7

4. Dapat mengajak masyarakat dengan kemampuan golongan ekonomi rendah agar mempunyai peran secara aktif dalam pembangunan industri.
5. Memperluas dan pemeratakan kesempatan kerja hingga kesempatan berusaha dalam meningkatkan peran koperasi suatu industri.
6. Meningkatkan penerimaan devisa melalui peningkatan ekspor hasil produksi nasional yang bermutu disamping penghematan dalam devisa melalui pengutamaan pemakaian hasil produksi dalam negeri guna mengurangi ketergantungan kepada luar negeri.
7. Melestarikan pusat pertumbuhan suatu industri untuk menunjang dalam pembangunan daerah sebagai mewujudkan wawasan nusantara.
8. Meningkatkan dan memperkuat stabilitas nasional yang dinamis dalam rangka memperkuat ketahanan nasional.²⁴

Pembangunan industri berlandaskan pada demokrasi ekonomi, kepercayaan pada kemampuan dan kekuatan diri sendiri, manfaat dan kelestarian lingkungan hidup, yang di maksud dengan demokrasi ekonomi yaitu pelaksanaan pembangunan industri dilakukan dengan sebesar mungkin mengikutsertakan dan meningkatkan peran aktif masyarakat secara merata, baik dalam bentuk usaha swasta maupun koperasi serta menghindarkan sistem “*free fight liberalism*” sistem “*etatisme*” dan pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat. Yang di maksud dengan kepercayaan pada diri sendiri adalah segala usaha dan kegiatan dalam pembangunan industri harus

²⁴Benny Lianto, *Perencanaan Industri Berkelanjutan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2018), h. 17

berlandaskan dan sekaligus mampu memebangkitkan kepercayaan akan dan kekuatan sendiri serta bersendikan kepada kepribadian bangsa.²⁵

Sektor industri merupakan suatu faktor utama dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia. Sektor industri mampu memberikan kontribusi yang besar dalam tranformasi kultural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional.²⁶

C. Batuan Marmer

Kata marmer berasal dari bahasa Yunani (*marmairein*) yang bearti berkilau. Batu ini berwarna sangat indah dengan corak yang beraneka ragam sehingga bannyak digunakan dalam dunia arsitertur.²⁷Batu marmer merupakan salah satu bahan galian industri yang diperoleh dari alam yang bermetamorfosis.Batuan jenisini sebagian besar terdiri atas kalsit (kalsium karbonat). Marmer telah bernilai tinggi sejak masa lampau karena memiliki warna-warni yang istimewa serta penampilan yang elegan. Batuan ini secara alamiah terbentuk ketika bebatuan terekspos pada tekanan oleh tumbuhan kristal dan panas tinggi dari inti bumi.

Penambangan yang dilakukan dengan alat sederhana atau dengan gergaji yang diawali dengan pembuatan lubang. Metode penambangan dengan sistem kuari berjenjang akan mencegah kerusakan. Tahap dari penambangan sebagai berikut :

²⁵Victorianus, *Hukum Penderian Usaha dan Perizinan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), h.19

²⁶Sudariyanto, *Industrialisasi*, (Jawa Tengah : Alprin, 2010), h. 2-3

²⁷Solehudin, *Kreasi Unik Batu Alam*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2009), h. 16

1. Pembersihan dalam lokasi
2. Pembongkaran pada blok marmer dari batuan induknya.
3. Pemotongan blok marmer
4. Pemuatan dan pengangkatan blok marmer yang terlebih dahulu diperkecil sesuai dengan ukuran blok yang ditentukan.

Marmer yang mempunyai visualisasi indah ini sering digunakan untuk berbagai keperluan manusia. Fungsi yang paling sering diambil manusia dari batu marmer adalah menjadikannya sebagai bahan penghias rumah. Struktur batuan marmer yang indah dengan pola- pola tertentu dan juga percampuran berbagai warna ini tampak cocok sekali apabila batu marmer dijadikan bahan penghias rumah. Batu marmer ini dipilih sebagai bahan pembuat furniture karena mempunyai sifat yang lunak. Batu marmer merupakan jenis batu alam yang yang dapat tembus cahaya, inilah yang membuatnya mempunyai sifat lunak. Selain itu batuan marmer juga mempunyai manfaat tinggi untuk menyerap cat. Batu marmer juga mempunyai tekstur yang lembut sehingga mudah di pahat.

Keberadaan marmer di Kabupaten Tulungagung secara visual tampak jelas di permukaan, hal ini dikarenakan tipisnya lapisan tanah penutup sehingga tersingkap di beberapa bagian dari bukit marmer tersebut. Kabupaten Tulungagung sebagai penghasil marmer tidaklah terbentuk dalam 1 atau 2 tahun, melainkan sudah ada sejak zaman Belanda. Nama Tulungagung sebagai daerah penghasil marmer telah semakin membuat citra daerah itu semakin berkembang, tidak hanya di daerah sekitar Jawa Timur,

tetapi juga ke beberapa negara. Di Indonesia sendiri marmer jenis onix lebih digemari karena memiliki lebih banyak detail ukiran. Berbeda dengan di luar negeri marmer minimalis tanpa hiasan lebih banyak digemari. Hingga saat ini Kabupaten Tulungagung menjadi pemasok batu marmer yang dikenal dalam dan luar negeri. Dengan memanfaatkan potensi daerah yang kaya akan hasil marmernya, kini Kabupaten Tulungagung dikenal luas sebagai daerah penghasil kerajinan marmer terbaik.²⁸

Penggunaan batu marmer atau batu pualam tersebut biasa dikategorikan kepada dua penampilan yaitu tipe ordinaro dan tipe studio. Tipe ordinaro biasanya di gunakan untuk pembuatan tempat mandi, meja-meja, dinding, lantai, dan lain sebagainya hal ini membuat marmer banyak di minati oleh bangsa lain sehingga marmer bernilai komoditas mewah yang menjadi sumber pendapatan negara. Sedangkan untuk tipe studio sering dipakai untuk seni pahat dan patung.²⁹

Batu marmer atau yang dapat di kenal dengan batu pualam merupakan batu alam hasil metamorfosis dari batuan aslinya, yaitu batu gamping. Proses yang mempengaruhi terjadinya metamorfosis adalah suhu yang sangat tinggi dan tekanan yang besar dari gaya endogen yang pada akhirnya menyebabkan pembentukan kristal-kristal baru dengan berbagai struktur foliasi dan nonfoliasi. Penampilan fisik yang indah batu marmer memiliki nilai seni yang tinggi, pH yang bervariasi, serta mempunyai daya tekan

²⁸Januaryta Ilma Azizah,Perkembangan Industri Marmer Desa Besole Kabupaten Tulungagung Tahun 1990-1998, *Jurnal Pendidikan Sejarah* 5.3 (2017), h.505

²⁹Chabibah, *Pendapatan Nasional*, (Jawa Tengah : Alprin, 2010),h.34

yang kuat membuat batu marmer memiliki harga jual yang cukup baik.³⁰

.Warna asli dari batumarmer adalah putih, tetapi terdapat warna pengotor yang justru membuat marmer menjadi lebih menarik. Mineral antara lain grafit memberi warna hitam coklat,pyrit, ilmenit memberi warna coklat kemerahan. Kadang-kadang didapatkan juga dalam sedikit mineral lain yaitu demolite, kuarsa, mika, plagioklas, diopsid, piroksen,termolit, wolastonite, visuviantite, forsterite, olivin, talk, brucit, serpentin, dan periklas. Disamping itu tingkat metamorfose dari tingkat rendah hingga tinggi berawal dari zeolite facies hingga granulite facies dan ini tampak pada sayatan petrografi.Berdasarkan atas kegunaannya marmer dibagi menjadi dua jenis yaitu marmer ordinario untuk membangun dan marmer statuario untuk seni pahat, marmer apabila digergaji dan dipoles untuk menunjukkan gambaran yang bervariasi dan dikenal dengan istilah tekstur.

Berdasarkan atas dasar teksturnya marmer diklasifikasi sebagai berikut :

1. *Statuary marble* : tekstur lembut, putih bersih
2. *Architectural marble* : warna, tekstur, mutu, dan kekuatan bagus
3. *Ornamental marble* : warna indah dan bervariasi
4. *Onix marble* :mengandung dolomit/arorganit,transparan
5. *Cipdin marble* : mengandung mika dan talk
6. *Ruin marble* : tekstur halus dan seginya tak teratur
7. *Breccia marble* : tekstur kasar dan persegi
8. *Shell marble* : terdapat fosil

³⁰Faisol Mukarrom, *Ekonomi Mineral Indonesia*, (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2017), h. 44

Keindahan marmer sangat di tentukan oleh tekstur, arah pemotongan terhadap pola tekstur, betuk penggunaan dan teknik polesan (*polishing*). Disamping itu retakan rambut sering terjadi pada marmer yang sudah di poles dan ini akan menurunkan kualitas marmer. Untuk mengetahui adanya retakan rambut pada permukaan marmer ditetesi dengan cairan berwarna. Apabila terdapat retakan rambut, cairan berwarna akan merembes lewat pori-pori yang halus.

Marmer tidak tahan terhadap asam/air hujan. Oleh sebab itu bahan yang terbuat dari marmer setidaknya terhindar dari matahari atau air hujan agar polesan tahan lama. Marmer terbentuk sebagai akibat metamorfosis regional ataupun metamorphose kontak. pada metamorphose kontak tingkat metamorfosisnya bertahap makin rendah apabila menjauhi instruksi batuan beku. ³¹

Oleh karenanya sering masih terlihat struktur asli dari batu gampinya. Tempat didaparkannya marmer adalah :

1. Sumatra : Daerah P.Nias dan Tapanuli
2. Jawa Barat : Daerah Palimanan di G.Kudo, G. Kromong(marmer biru)
3. Jawa Tengah: Daerah Banjarnegara di G. Kebutuh, Bernal, Bukit Jiwo,G. Djokotua Bayat Klaten
4. Jawa Timur : Daerah Panggul, Tulunggung, Campurdarat di daerah ini pernah berdiri PT. Industri Marmer Indonesia Tulungagung
5. Sulawesi : Daerah sekitar Tonasa

³¹Sukandari.*Bahan Galian Industri*.(Yogya karta: Gadjah Mada University Press, 2018), h. 59-61

6. Timor : Daerah sekitar Kupang

7. Irianjaya

Dalam kasta kelas material penutup lantai, marmer selalu menempati deretas yang paling atas. Harga meterial batu alam pegunungan ini lebih mahal dan didasarkan pada motif corak dan daya kilap yang di hasilkan. Tingginya harga marmer membuat orang-orang kebanyakan enggan untuk membelinya, kendati marmer banyak dicari.³²

D. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses yang mencerminkan aspek yang dinamis dari suatu perekonomian, bagaimana suatu perekonomian yang berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Faktor produksi dapat dianggap sebagai kekuatan utama yang mempengaruhi suatu pertumbuhan, tinggi rendahnya laju perekonomian sebagai konsekuensi perubahan yang terjadi dalam faktor produksi tersebut.³³

Menurut Simon Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi bagi para penduduknya. Definisi ini memiliki 3 komponen utama, yaitu pertama, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus menerus persediaan barang; kedua, teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan kemampuan dalam penyediaan aneka macam barang

³²Lilih Prillian, *30 Tokoh Penemu Indonesia*, (Yogyakarta: Narasi, 2009), h.103-104

³³Hewi Susanti, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Aceh Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Aceh Setelah Tsunami, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia* 4.1 (2017) h.2-3

kepada penduduk; ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat.³⁴

Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi samapi saat ini masih merupakan target utama pembangunan dalam rencana pembangunan wilayah disamping pembangunan sosial. Sedangkan target pertumbuhan ekonomi tersebut ternyata sangat bervariasi sesuai dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Melalui pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi tersebut diharapkan kesejahteraan masyarakat secara bertahap akan dapat ditingkatkan.³⁵

Pertumbuhan ekonomi membutuhkan lingkungan politis yang dapat menciptakan insentif untuk investasi, sistem hukum yang melindungi hak-hak milik, dan perlindungan masyarakat umum terhadap korupsi, penyuapan, pencurian, dan pengambilan alih hasil-hasil dari investasi mereka. Bahkan dalam lingkungan yang kondusif atau tidak ada kejahatan pun keputusan politis dapat memengaruhi insentif untuk berinvestasi dan produktifitas dari investasi-investasi tersebut, termasuk peraturan-peraturan seperti pada perdagangan surat-surat berharga, perlindungan terhadap pemikiran melalui hak-hak paten dan masalah-masalah ketenagakerjaan.³⁶ Pertumbuhan ekonomi

³⁴Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga,2000), h. 44

³⁵Sjafrizal, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, (Padang : Universitas Andalas , 2008), h. 85-86

³⁶Adiwarman A.Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2007), h. 287

adalah suatu proses dimana meningkatnya pendapatan tanpa mengaitkannya dengan tingkat pertumbuhan penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk umumnya sering di kaitkan dengan pembangunan ekonomi. Model pertumbuhan neoklasik di pelopori oleh Robert M. Solow pada tahun 1950-an. Model pertumbuhan ini dapat diterapkan dalam berbagai studi yang empiris dari banyak negara. Asumsi dasar yang dipakai antara lain, keluaran dihasilkan dari penggunaan dua jenis masukan yaitu modal dan tenaga kerja, perekonomian berada pada kondisi penggunaan tenaga kerja yang penuh, perekonomian berada dalam kondisi persaingan sempurna. Akumulasi modal dan kedalaman modal terjadi pada saat pertumbuhan persediaan (*stock*) modal lebih cepat dari pada pertumbuhan tenaga kerja.

Pertumbuhan ekonomi yaitu proses perkembangan dalam kegiatan perekonomian yang menyediakan barang dan jasa dapat menambah kemakmuran dalam masyarakat semakin erat. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat mengetahui prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari periode ke periode lainnya. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan oleh penambahan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi dapat menambah barang modal dan teknologi yang digunakan juga makin berkembang titik di samping itu tenaga kerja bertambah sebagai perkembangan penduduk seiring dengan meningkatnya pendidikan dan keterampilan mereka.³⁷

³⁷Patta Rapana, *Ekonomi Pembangunan*, (Makasar : CV Sah Media, 2017), h.7-9

Proses pembangunan ekonomi secara prinsip bukan hanya menyangkut fenomena ekonomi. Pembangunan ekonomi selain menyangkut dimensi ekonomi, juga menyangkut dimensi sosial, politik, kelembagaan, dan lain sebagainya. Dalam proses pembangunan ekonomi fokus utama sasaran pembangunan selain pertumbuhan, pemerataan, juga menyangkut dampak aktivitas ekonomi terhadap kehidupan sosial masyarakat, lingkungan, dan kualitas pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang akan di capai.³⁸ Pembangunan ekonomi tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, sedangkan pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.³⁹

Lingkungan memainkan peran kunci dalam perekonomian manusia, sebagai penyedia bahan yang kemudian masuk kedalam proses produksi dan melalui banyak layanan yang diberikan. Sumber daya lingkaran seperti mineral dan bahan bakar fosil secara langsung memfasilitasi dalam proses produksi barang dan jasa. Lingkungan menyediakan layanan lain yang merupakan penunjang kegiatan ekonomi lainnya, seperti penyebaran karbon, penyaringan polusi dan udara, melindungi daerah yang beresiko banjir, dan pembentukan tanah. Hal ini penting dalam membangun kesejahteraan manusia yaitu untuk memberikan kesempatan untuk rekreasi, meningkatkan taraf hidup, dan masih banyak lagi. Pertumbuhan ekonomi pada gilirannya sangat penting untuk mensejahterakan ekonomi dan kesejahteraan manusia, terlepas baik di negara

³⁸Wahyu Hidayat, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, (Malang : UMM Press, 2017),h.3

³⁹Patta Rapanna dan Yana Fajriah, *Menembus Badai Ekonomi Dalam Perspektif Kearifan Lokal*, (Makasar : CV Sah Media, 2018), h.1

maju maupun di negara berkembang.⁴⁰ Hal ini dapat merangsang kemajuan teknologi, seperti yang di butuhkan untuk mengurangi pola konsumsi dan proses produksi yang berdampak pada lingkungan dan menjadi faktor penting untuk mendorong kesejahteraan lainnya seperti perbaikan kesehatan, pendidikan, dan kualitas hidup secara keseluruhan.

Proses pada pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:

1. Faktor ekonomi

- a. Sumber daya alam (SDA)

Sumber daya alam yang di maksud yaitu meliputi lahan atau tanah (luas, tingkat kesuburan tana, letak , dan susunannya) kekayaan hutan, sumber mineral, dan lain sebagainya. Hal in dapat di perlukan dalam pengolahan sumberdaya alam yaitu dengan memanfaatkan sumber daya alam dngan tepat. Jika sumber alam yang ada tidak dipergunakan secara tepat maka negara tidak dapat mengalami kemajuan.

- b. Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia memiliki faktor penting terhadap pertumbuhan eknomi dan tidak tergantung pada jumlah sumberdaya yang ada. Dengan pembentukan modal manusia itu dapat menambah pengetahuan keterampilan dan kemampuan seluruh penduduk wilayah.

⁴⁰Rita Parmawati, *Ecology Economy Equity*, (Malang : UB Press, 2018), h.101-102

c. Akumulasi modal

Akumulasi modal adalah mengumpulkan benda bernilai sebagaimana dinilai dan dirasakan oleh kelompok kepentingan reproduksi seseorang, peningkatan kekayaan melalui konsentrasi, atau penciptaan kekayaan.

d. Tenaga kerja dan organisasi produksi

Organisasi ini berhubungan dengan penggunaan faktor-faktor produksi dalam berbagai kegiatan ekonomi, dan organisasi dapat dilakukan dan disesuaikan oleh manajer dalam berbagai kegiatan sehari-hari

e. Pemanfaatan teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan ini berkaitan dengan perubahan metode produksi, perubahan ini merupakan hasil dari inovasi atau pencapaian teknologi terkini, perubahan teknologi meningkatkan produksi, tenaga kerja, tingkat modal, serta sektor lainnya.

f. Pembagian kerja dan perluasan skala produksi

Spesialisasi dan pembagian tenaga kerja dapat berdampak terhadap peningkatan produktivitas, keduanya membawa ke arah ekonomi produksi skala besar yang selanjutnya membantu perkembangan industri. Pembagian kerja menghasilkan perbaikan-perbaikan kemampuan produksi.

2. Faktor non-ekonomi

a. Faktor politik dan administrasi permintaan

Struktur dan situasi serta politik se administrasi pemerintah yang lemah menghambat faktor ysng besar dalam pertumbuhan ekonomi yang berada di negara berkembang. Politik yang tidak stabil dan pemerintahan yang juga lemah dan korup sangat menghambat kemajuan ekonomi.

b. Aspek sosial budaya

Aspek sosial budaya dalam kehidupan masyarakat antara lain sikap,perikaku,pendapat tentang masyarakat,, motivasi kerja, kelembagaan masyarajat,dan faktor lainnya. Ilustrasi lain, misalnya pendidikan dan budaya barat memunculkan pemikiran dan cara pandang terhadap penalaran, sikap dan sikap skeptis dan sangat membantu dalam pembuatan penemuan- penemuan baru, yang semuanya dapat mendukung pertumbuhan.

c. Susunan dan tertib hukum

Susunan dan tertib hukum serta pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undang yang keliru seringkali menghambat kemajuan ekonomi, sehingga tidak mendukung terlaksakannya pertumbuhan ekonomi.⁴¹

⁴¹Idris Amirudin, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012), h. 16-22

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai salah satu bahan acuan dari penelitian ini adalah yang sudah dilakukan sebelumnya, adapun penelitian yang menjadi acuan untuk penyusunan sebagai berikut :

1. Jurnal Dian Yanawardani dan Nenek Woyanti pada tahun 2009 dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Tempe Di Kota Semarang”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai koefisien regresi yang dilihat dari nilai *standardized* terbesar maka variabel yang paling berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil tempe di Kota Semarang adalah variabel modal kerja jadi Perlu adanya kebijakan jangka pendek dari Pemerintah Kota Semarang mengenai kestabilan tingkat upah pada industri tempe, sekaligus kebijakan jangka panjang dalam bentuk penyesuaian tingkat upah terhadap situasi ekonomi yang berlaku. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Persamaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja.⁴² Perbedaan penelitian ini dilakukan dengan variabel independen yang terdiri dari modal, nilai produksi, dan upah tenaga kerja.
2. Jurnal Siti Zilfiyah pada tahun 2013 dengan judul “Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Indonesia” penelitian bertujuan melihat kenyataan di atas maka peranan

⁴²Dian Yanawardani W, Nenek Woyanti. *Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Tempe di Kota Semarang*, Media Ekonomi dan Manajemen 20.2 (2009), h. 190

sektor industri pengolahan yang di harapkan mampu memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁴³ Persamaan penelitian ini industri dan meningkatkan perekonomian dan penyerapan tenaga kerja. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada subjek penelitian, waktu pelaksanaan, dan menggunakan beberapa metode.

3. Jurnal Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saeful Amin, dan Rohmanur Aziz pada tahun 2018 dengan judul “Pemberdaya Home Industry Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa dengan adanya peran pemerintah Desa melalui pemberdayaan homeindustry tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Cipedes. Kepala Desa Cipedes telah membuka lowongan untuk mengelola potensi yang telah dimiliki Desa Cipedes supaya perekonomian meningkat tidak hanya berfokus pada pertanian tetapi juga dengan perindustrian, Pelaksanaan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dalam rangka memfasilitasi penyelenggaraan pemberdayaan homeindustry.⁴⁴ Persamaan penelitian ini membahas mengenai industri dan meningkatkan perekonomian. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek dan penelitian yang berbeda.
4. Jurnal Herry A Pradana pada tahun 2018 dengan judul “Peranan Sektor Ekonomi Kreatif Pada Pertumbuhan Ekonomi dan Ketenagakerjaan di

⁴³Siti Zilfiyah. *Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Malang 2013

⁴⁴Fahmi Riyansyah. *Pemberdayaan Home Industry Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 3.2 (2018),h.89

Kalimantan Selatan” penelitian ini bertujuan menjadi peluang besar baik bagi negara maju maupun negara berkembang untuk terus mengembangkan perekonomiannya.⁴⁵ Persamaan penelitian ini industri dan meningkatkan perekonomiannya. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada subjek penelitian, metode penelitian, dan waktu pelaksanaan.

5. Jurnal Usman Musa Sjahrain pada tahun 2019 dengan judul “Peranan Perusahaan Mebel Kayu Terhadap Pembangunan Ekonomi Kabupaten Gorontalo”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa industri pedesaan akan memberi peluang kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan karena esensi dan keberadaan industri pedesaan dalam rangka pembangunan nasional sangat diperlukan. Pengetahuan dan pengalaman kerja penduduk desa Luwoo dalam membuat produk-produk perusahaan mebel kayu tidak perlu diragukan lagi sehingga dengan dukungan teori di atas diasumsikan bahwa perusahaan tersebut akan mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga penduduk desa tersebut.⁴⁶ Persamaan penelitian ini membahas industri dan memberikan lapangan pekerjaan. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada subjek penelitian, waktu pelaksanaan, dan menggunakan beberapa metode.

⁴⁵Herry A Pradana. *Peranan Sektor Ekonomi Kreatif Pada Pertumbuhan Ekonomi dan Ketenagakerjaan di Kalimantan Selatan*. Jurnal kebijakan Pembangunan.13.1 (2018), h.16

⁴⁶Usman Musa Sjahrain. *Peranan Perusahaan Mebel Kayu Terhadap Pembangunan Ekonomi Kabupaten Gorontalo*. Journal Economics and Business of Islam 4.2 (2019), h.118

6. Jurnal Ning Malihah dan Siti Achiriapada tahun 2019 dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa dengan bahwa ekonomi kreatif dapat mewujudkan ide kreatif serta inovatif oleh masyarakat serta manfaat ke ekonominya tidak mampu menstimulasi pemerintah daerah dalam merespon melalui pengatura, penataan serta pengembangan usah, produk-produk kreatif yang mampu memberikan nilai tambah ekonomi serta kemanfaatannya yang dapat langsung dirasakan oleh masyarakat.⁴⁷ Persamaan penelitian ini menggambarkan dan pelaksanaan peran dalam pemberdayaan industri. Perdedaan penelitian ini Perbedaan dari peneilitian ini terdapat pada subjek penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian.
7. Jurnal winardi,dkk pada tahun 2019 dengan judul “Peranan Kawasan Industri dalam Mengatasi Gejala Deindustrialisasi” penelitian ini bertujuan dalam pembangunan kawasan industri akan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan industri dan perekonomian pada suatu wilayah.⁴⁸ Persamaan penelitian ini membahas tentang peranan wakanan industri terhadap penyerapan tenaga kerja. Perbedaan dari penelitian ini penelitian ini terdapat pada objek dan penelitian yang berbeda.

⁴⁷Ning Malihah, Siti Achiria. *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu*. Jurnal Kajian Ekonomi Islam 4.1 (2019), h. 77

⁴⁸Winardi,dkk. Peranan Kawasan Industri dalam Mengatasi Gejala Deindustrialisasi. *Jurnal ekonomi dan Pembangunan Indosia* 19.1 (2019), h. 90

8. Jurnal zulkiflipada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi” penelitian ini bertujuan untuk sektor industri pengolahan berperan penting dalam upaya menjadi sektor penting yang di perhatikan untuk mengakselerasi pertumbuhan perekonomian.⁴⁹ Persamaan penelitian ini industri dan meningkatkan perekonomian. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek dan penelitian yang berbeda.
9. Jurnal Pratiwi Esti Palupi dkk pada tahun 2021 dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang (studi kasus pada pasar yosomulyo pelangi)” penelitian ini bertujuan keberadaan ekonomi kreatif menjadi pendorong bagi bangkitnya ekonomi dan saat ini menjadi bagian ekonomi yang mempunyai peran besar di Indonesia dalam perekonomian.⁵⁰ Persamaan penelitian ini industri dan meningkatkan perekonomian dan penyerapan tenaga kerja. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada subjek penelitian dan waktu pelaksanaan.
10. Jurnal Dina Mellita dan Deni Erlansyah dengan judul “Pemetaan Industri Kreatif dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Urban di Kota Palembang” penelitian ini bertujuan dalam adanya otonomi daerah mengharuskan tiap daerah untuk selalu mengembangkan potensi ekonomi yang dimilikinya dan dengan arus

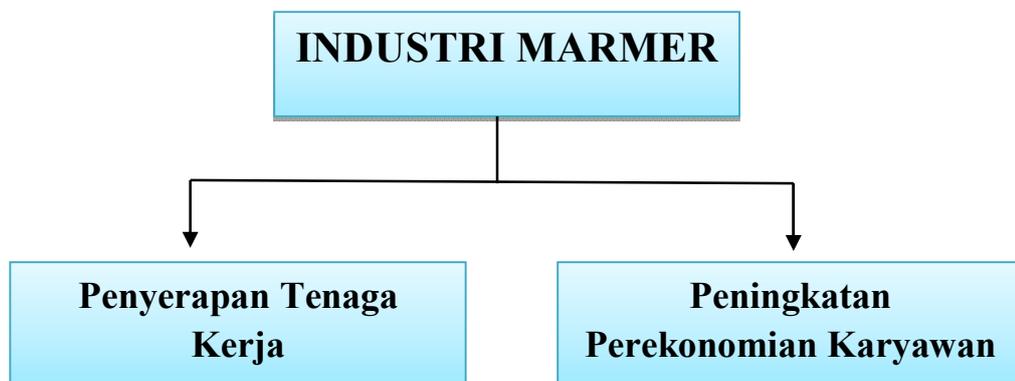
⁴⁹Zulkifli. Pengaruh Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)* 3.1 (2020), h. 84

⁵⁰Pratiwi Esti Palupi, Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang. *Jurnal Akuntansi*. 2.1 (2021), h.257

pertumbuhan yang tinggi menyebabkan ekonomi di kawasan urban berkembang sangat kompetitif.⁵¹ Persamaan penelitian ini industri dan meningkatkan perekonomian. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek dan penelitian yang berbeda.

F. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka konseptual



Kerangka berfikir diatas dimulai dari memaparkan suatu konsep dari Industri marmarmer. Dalam pengembangan industri marmarmer dapat mewujudkan keunggulan kompetitif lokal terutama kontribusi pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan untuk mencapai struktur ekonomi daerah yang kuat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi terhadap penurunan angka pengangguran secara signifikan. Dengan adanya penyerapan tenaga kerja di industri marmarmer melibatkan masyarakat di sekitar industri untuk mendapatkan pekerjaan

⁵¹Dina mellita dan Deni Erlansyah. *Pemetaan Industri Kreatif dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Urban di Kota Palembang*. Fakultas Ekonomi Universitas Bima Darma.

sebagai karyawan di industri kerajinan batu marmer tersebut sehingga memberi peningkatan pada perekonomian.